

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat adopsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi combine harvester pada petani padi di Desa Mojorejo Kecamatan Modo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis Prosentase tingkat adopsi combine harvester menghasilkan nilai sebesar 82,04% sehingga, tingkat adopsi teknologi combine harvester oleh petani padi di Desa Mojorejo termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani telah melalui tahapan adopsi inovasi yang meliputi pengetahuan (knowledge), persuasi (persuasion), keputusan (decision), implementasi (implementation), dan konfirmasi (confirmation). Tingginya tingkat adopsi menunjukkan bahwa petani telah menerima dan memanfaatkan teknologi combine harvester sebagai bagian dari kegiatan usahatani padi karena dianggap mampu memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan metode panen konvensional.
2. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel biaya, efisiensi waktu dan tenaga, akses informasi, dan peran penyuluh berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi teknologi combine harvester. Sementara itu, variabel tingkat pendidikan dan luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi teknologi combine harvester. Faktor biaya menjadi salah satu pertimbangan utama petani karena penggunaan combine harvester mampu menekan biaya panen, sedangkan efisiensi waktu dan tenaga memberikan kemudahan dalam pelaksanaan panen. Selain itu, akses informasi yang baik serta dukungan penyuluh pertanian turut mendorong petani untuk mengadopsi teknologi tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani, diharapkan dapat terus meningkatkan pemanfaatan teknologi combine harvester dalam kegiatan panen padi karena teknologi tersebut terbukti memberikan efisiensi waktu, tenaga kerja, serta biaya panen. Selain itu, petani juga perlu aktif mencari informasi terkait perkembangan teknologi pertanian modern agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani.
2. Bagi penyuluh pertanian dan instansi terkait, perlu meningkatkan intensitas kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan mengenai penggunaan alat dan mesin pertanian modern. Peran penyuluh yang efektif dapat mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan pemahaman petani terhadap manfaat penggunaan teknologi combine harvester.
3. Bagi pemerintah daerah dan lembaga pertanian, perlu memperluas akses petani terhadap layanan mekanisasi pertanian, baik melalui bantuan alat, pengembangan unit jasa alsintan, maupun peningkatan akses informasi teknologi pertanian. Upaya tersebut dapat mempercepat modernisasi sektor pertanian dan meningkatkan daya saing usahatani padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, T. F., Adriani, D., & Aryanti, D. (2022). Determinan Keputusan Petani Padi Sawah Tadah Hujan Dalam Penerapan IP 200 Di Kabupaten Muara Enim. *ForumAgribisnis(AgribusinessForum)*,12(1),76–87.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29244/fagb.12.1.76-87>
- Aulia, A., Prayuginingsih, H., Sholihah, W., & Rosa, F. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Mengadopsi Combine Harvester. *Jurnal PenelitianIlmuSosialDanEksakta*,5(1),1–12.
<https://doi.org/10.47134/trilogi.v5i1.1604>
- Badan Litbang, Kementerian Pertanian, B. L. (2021). Kementerian Pertanian Badan Litbang Pertanian fungsi combine - Penelusuran Google.
<https://pustaka.bppsdp.pertanian.go.id/info-literasi/info-teknolgi-combine-harvester-mesin-panen-padi-multifungsi#:~:text=Combine harvester merupakan alat pemanen,satu proses kegiatan yang terkontrol.>
- Badan Pusat Statistik Indonesia, I. (2025). Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia. *Berita Resmi Statistik*, 7(16), 2.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/09/01/2505/luas-panen-dan-produksi-padi-di-indonesia-pada-juli-2025-masing-masing-sebesar-0-94-juta-hektare-dan-4-81-juta-ton-gabah-kering-giling--gkg--.html>
- BPS Jawa Timur, B. P. S. J. (2025). Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2025. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. <https://doi.org/https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/3/WmpaNk1YbGFjR0pOUjBKYWFIQIBSU3MwVHpOVWR6MDkzMw==/luas-panen--produktivitas--dan-produksi-padi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur.html>
- Dahlan, S. rohib, & Dinar, J. (2025). Tingkat Adopsi Teknologi Pemupukan Urea Plus Karbofuran 3g (Pupk3g) pada Persemaian Tanaman Padi Sawah (Oryza Sativa). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*,11(2),38943910.

<https://doi.org/https://jurnal.unigal.ac.id/mimbaragribisnis/article/view/19642/pdf>

Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. (2019). Distan Penggunaan Combine Harvester Saat Panen Berita Terpopuler. <https://doi.org/https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/penggunaan-combine-harvester-saat-panen-dengan-melibatkan-peran-upja-12>

Durroh, B. (2020). Efektivitas Penggunaan Mesin Panen (Combine harvester) Pada Pemanenan Padi di Kabupaten Bojonegoro. *Science, Technology and Agriculture Journal*, 1(1), 7–13. <http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/sinta>

Ediset. (2021). Inovasi, Diseminasi dan Adopsi (S. I. Hidayat & S. Anwar (eds.); Pertama). Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI).

Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE* Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.

Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE* Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10 (A. H. s H.Imam Ghozali (ed.); Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. 20–27.

Harlin, M. H., Surni, & Zani, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Dalam Adopsi Inovasi Teknologi Combine Harvester Di Kelurahan Ngkaring-Ngkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 3003–3018. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AFaktor-Faktor>

Hidayati, F. R., Syahni Suliansyah, I. H., & Tanjung, B. (2025). Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian Di Indonesia: Tantangan Dan Alternatif Solusi. 12(1), 329–348. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/agritepa/article/view/8646/6080>

Intiaz, I. F., Prasetyo, A. S., & Prayoga, K. (2022). Tingkat adopsi inovasi teknologi combine

- harvester di kelompok tani balong 01 desa tanjungbaru. Forum agribisnis (agribusiness forum), 12(2), 113–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/fagb.12.2.113-125>
- Jannah, A. R., Toiba, H., & Andriatmoko, N. D. (2019). Niat Adopsi Petani Dalam Menggunakan Teknologi Combine Harvester Intention of Adoption Farmers in Using Technology Combine Harvester. 30(2), 71–78. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.2.9>
- Kementrian Pertanian RI, K. pertanian. (2025). Produksi Beras 2025 Melonjak Tinggi 34,77 Juta Ton! <https://www.pertanian.go.id/?show=news&act=view&id=7255>
- Kunuti, S. A., Yanti, A., & Saleh, R. (2020). Perbandingan Hasil Panen Usahatani Padi Sawah Menggunakan Combine Harvester Dan Sistem Bawon Di Kabupaten Gorontalo. Jambura Agribisnis Journal, 1(2), 48. [Http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jaj](http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jaj)
- Kurnia Sari. (2023). Tingkat Adopsi Inovasi Petani Padi Terhadap Teknologi Combine Harvester Di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Skripsi. <https://doi.org/https://digilib.unila.ac.id/75208/3/Skripsi%20tanpa%20bab%20pembahasan.pdf>
- Lufita, Nur Riza Irma, Roessali, W., & Nurfadillah, S. (2024). Analisis Ketersediaan, Komparasi Pendapatan dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Petani Pengguna Combine Harvester dan Konvensional di Desa Sudipayung, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 22(1), 1–16. <https://doi.org/10.36762/v22i1.1010>
- Muslimah, A. F., & Fajar. (2025). Adopsi Dan Konsekuensi Sosial-Ekologis Penggunaan Combine Harvester Dalam Pertanian Padi (Studi Kasus Di Desa Turusgede). Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian (JIMDP, 2748(105), 10(2):120-132. <https://doi.org/https://doi.org/10.37149/JIMDP.v10i2.1846>
- Novita, S., Suratno, D. T., & Denmar. (2016). Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Dengan Tingkat Penerapan Teknologi Usahatani Padi Di Kecamatan

- Sekeran Kabupten Muro Jamnbi. 19(1), 1–12.
- Purwantini, T. B., & Susilowati, S. H. (2018). Dampak Penggunaan Alat Mesin Panen Terhadap Kelembagaan Usaha Tanai. 16(1), 73–88.
- Radar Bojonegoro, J. P. R. B. (2026). produktivitas padi di kecamatan modo lamongan tahun 2025 - Penelusuran Google.
- Ramadhani, S. M., & Putra, E. V. (2026). Fungsi dan Disfungsi Mekanisasi Pertanian pada Petani Kota di Batipuh Panjang Kota Padang. Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan, 9(1), 191–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/perspektif.v9i1.1480>
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations, 5th Edition. Free Press. <https://books.google.co.id/books?id=9U1K5LjUOwEC>
- Saputra, H. (2021). Analisis Kelayakan Mesin Combine Harvester dari Aspek Teknis, Finansial dan Sosial Budaya pada Usaha Tani Padi di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. 1(2), 46–55.
- Sari, K., Soepratikno, S. S., Nurmayasari, I., & Listiana, I. (2024a). Hubungan Karakteristik Individu dengan Tingkat Adopsi Petani terhadap Combine Harvester di Desa Kalisari, Kabupaten Lampung Selatan. JOSETA Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture, 5(3), 180–190. <https://doi.org/10.25077/joseta.v5i3.465>
- Sari, K., Soepratikno, S. S., Nurmayasari, I., & Listiana, I. (2024b). Hubungan Karakteristik Individu dengan Tingkat Adopsi Petani Terhadap Combine Harvester di Desa Kalisari, Kabupaten Lampung Selatan. JOSETA Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture, 5(3), 180–190. <https://doi.org/10.25077/joseta.v5i3.465>
- Setiyowati, T., Fatchiya, A., & Amanah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur. Jurnal Penyuluhan, 18(02), 208–218. <https://doi.org/10.25015/18202239038>
- Sofia, F. L., Suryaningrum, S., & Sri. (2022). Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian. 20(1), 151–160.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.); Edisi Kedu). Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, S. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); Edisi Kedua). Alfabeta, Bandung.
- Wijaya, L. C., & Astuti. (2023). Paradigma Agribisnis , Maret 2023 Volume 5 (2) Hal 170-183 Kajian Literatur Hubungan Karakteristik Petani dengan Adopsi Inovasi Budidaya Padi Sawah. 5(2), 170–183.
- Yumiati, Y., Andriani, E., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Ekonomi, J. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Combine Harvester Terhadap Produktivitas. Jurnal Ilmu Tanaman, Sains Dan Teknologi Pertanian, Volume. 1(2), Hal. 29-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/mikroba.v1i2.90>
- Yuniarsih, E. T., Salam, M., Hatta, M., & Tenriawaru, A. N. (2024). Determinants determining the adoption of technological innovation of urban farming: Employing binary logistic regression model in examining Rogers ' framework. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 10(2), 100307. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100307>